

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tanaman pare (*Momordica charantia* L.) adalah komoditas hortikultura yang dapat dikelompokkan ke dalam sayur-sayuran. Tanaman pare adalah jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomi dan sosial yang cukup tinggi. Tanaman ini memiliki harga jual yang relatif stabil serta rasanya yang pahit mengandung banyak manfaat bagi kesehatan. Semakin tinggi rasa pahit pada buah pare, maka semakin tinggi kadar antioksidan yang terkandung didalamnya. Dilihat dari banyaknya manfaat yang terdapat pada tanaman pare, maka tanaman ini sangat potensial dikembangkan sebagai salah satu usaha tani yang menguntungkan.

Tanaman pare tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, tetapi juga dapat sebagai tanaman obat. Banyak kandungan di dalam tanaman pare yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Tanaman pare memiliki senyawa flavonoid, momordicin, charantin, dan glikosida yang berperan sebagai antiinflamasi, antioksidan, antitumor, antikanker, dan lainnya (Aziz, 2021). Melihat banyaknya kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan sangat diperlukan kegiatan budidaya yang baik untuk menunjang pertumbuhan dan hasil bahkan meningkatkan kandungan baik di dalam tanaman pare.

Tanaman pare memerlukan unsur hara yang melimpah untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan serta hasil produksinya. Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman pare salah satunya yaitu pemupukan. Pemupukan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi ketersediaan hara di dalam tanah. Pemupukan dapat menunjang tanaman untuk dapat tumbuh optimal dan berproduksi secara maksimal. Pemupukan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui akar maupun melalui daun. pemupukan daun yang dilakukan dengan cara disemprot atau dengan sistem foliar melalui mulut daun atau stomata juga lebih cepat daripada penyerapan melalui akar. Pupuk yang sulit diserap oleh akar seperti pupuk P atau pupuk yang mudah menguap seperti nitrogen sangat cocok diaplikasikan melalui daun karena efek pemupukan akan dirasakan langsung oleh tanaman. Peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman pare dapat menggunakan pupuk kandang

yang memiliki kandungan hara yang tinggi misalnya pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan seperti ayam, sapi, dan kelelawar. Penggunaan pupuk kandang ini digunakan sebagai pupuk dasar agar unsur hara dalam tanah dapat selalu terpenuhi. Penambahan urin kelinci sebagai pupuk susulan menjadi langkah yang baik dalam budidaya karena urin kelinci mengandung unsur hara yang tinggi. Kandungan unsur hara pada pupuk kandang yang digunakan bersama dengan urin kelinci maka akan memperkaya hara khususnya kandungan hara N. Unsur hara N akan meningkatkan tingkat rasa pahit dalam pare yang dihasilkan, serta akan meningkatkan kadar antioksidan yang berguna bagi kesehatan manusia. Penggunaan pupuk kandang dikombinasikan dengan urin kelinci akan memperkaya kandungan hara dalam tanah sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman, serta pengoptimalan pada hasil produksi tanaman pare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh macam pupuk kandang, konsentrasi urin kelinci, dan interaksi keduanya dalam mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pare yang terbaik. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil pada komoditas tanaman pare

Menurut Aulianta (2022), terdapat adanya pengaruh pada media pupuk kandang ayam dengan pemberian konsentrasi urin kelinci 20 ml/l air memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman timun. Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan penelitian terhadap pengaruh macam pupuk kandang dan konsentrasi urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.)

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat interaksi antara macam pupuk kandang dan konsentrasi urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.) ?
2. Apakah terdapat pengaruh macam pupuk kandang pada pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.) ?
3. Apakah terdapat pengaruh berbagai konsentrasi urin kelinci pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.) ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan interaksi antara macam pupuk kandang dengan konsentrasi urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).
2. Mendapatkan pengaruh macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).
3. Mendapatkan konsentrasi urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah didapatkan informasi mengenai konsentrasi urin kelinci dan jenis pupuk kandang yang paling efektif bagi peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica charantia* L.).